**KEGIATAN BERMAIN PERAN MAKRO DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN PADA KELOMPOK A DI RA BRAWIJAYA TROWULAN MOJOKERTO**

**Oleh: Fika Septiana Sari, M.Pd**

fikaseptiana90@gmail.com

**STITNU Al Hikmah Mojokerto**

**Abstrak**

Pengembangan bahsa anak memang perlu ditingkatkan, salah satunya adalah dengan metode bermain peran terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan bermain peran makro untuk menerapkan dalam mengembangkan bahasa anak di RA Brawijaya kelompok A.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Brawijaya Trowulan bahwa kegiatan bermain peran sudah berhasil sesuai yang diharapkan. Kecerdasan linguistik anak sudah berkembang sesuai harapan.

**Kata Kunci**: *Bahasa, Metode Bermain Peran*

***Abstract***

Children's language development really needs to be improved, one of which is by using the role-play method on the development materials being implemented. This research aims to determine macro role playing activities to implement in developing children's language in RA Brawijaya group A.

The type of research used is descriptive qualitative. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation. Based on the results of research conducted at RA Brawijaya Trowulan, the role-playing activities were successful as expected. Children's linguistic intelligence has developed as expected.

***Keyword****: Language, Role Playing Method*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangka kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.

Sebagaimana Pudjaningsih mengatakan bahwa bahasa merupakan kegiatan mengekspresikan pikiran, ide, maupun perasaan. Selain itu, bahasa lisan anak meningkat sesuai dengan usia anak dimana perbendaharaan kata anak akan lebih banyak untuk digunakan ketika berkomunikasi dengan teman sebayanya.

Metode bermain peran adalah suatu proses pembelajaran,Artinya anak dapat berperan langsung dengan apa yang telah dilihatnya. Bermain peran makro yaitu anak secara langsung memerankan peran yang mereka inginkan dan menggunakan alat bermain peran yang sesungguhnya. Maksud makro disini yaitu besar, Jadi anak memerankan peran – peran dengan alat bermain peran yang berukuran besar dan bisa di pakai anak, bukan benda – benda miniatur/tiruan yang berukuran kecil.

Tenaga pengajar atau pendidik di RA Brawijaya Trowulan Kelompok A yang menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar pendidik menggunakan berbagai metode salah satunya metode bermain peran. Karna metode bermain sentra peran adalah salah satu untuk mengembangkan bahasa anak, Namun pelaksanaan metode bermain peran ini jarang di lakukan hanya di lakukan pada tema- tema tertentu. Kegiatan bermain peran ini lebih efektif digunakan untuk kegitan mengembangkan atau meningkatkan bahasa pada anak. Karna dengan bermain peran melibatkan beberapa anak. Berdasarkan hasil prasurvei peniliti berminat untuk menganalisis sejauh mana upaya pendidik untuk mengembngkan bahasa pada anak usia melalui bermain peran makro di RA Brawijaya Trowulan

1) Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat di rumuskan sebagai berikut: “Bagaimana menerapkan kegiatan bermain peran makro dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Brawijaya Trowulan”

2) Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian adalah: “Untuk menerapakan kegiatan bermain peran makro dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun.

**METODE PENELITIAN**

**1) Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagaimana lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan) analisis data bersifat indukif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Karena fokus penelitian ini adalah peneliti ingin memperoleh gambaran tentang bagaimana kegiatan bermain peran makro dalam upaya mengembangkan bahasa anak usia 5- 6 tahun di RA Brawijaya Trowulan. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggumpulkan data berupa kata, kalimat, skema dan gambar ( Sugiono : 2017: 15 ) dengan cara menganalisa data menggunakan BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan tujuan agar mudah mendeskripsikan hasil penelitian. Fokus penelitian ini adalah konsepsi penelitian deskriptif kualitatif, penulis berusaha memotret peristiwa atau kejadian yang dimaksud adalah perilaku dan tindakan guru-guru di RA Brawijaya Trowulan untuk mengembangkan bahasa anak usia 5- 6 tahun.

**2) Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti ini melakukan penelitian di RA Brawijaya di Dusun Nglinguk DesaTrowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

**3) Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini telah di lakukan 28 juli – 08 September 2022 pada semester ganjil di RA Brawijaya di Dusun Nglinguk Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

**4) Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian yang di lakukan peneliti, peneliti menentukan variabel x dan y adalah sebagai berikut :

Variabel x : Kegiatan Bermain Peran Makro

Variabel y : Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5- 6 Tahun

**5) Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga. Subjek penelitian ini adalah yang akan dikenai kesimpulan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru peserta didik di RA Brawijaya di Dusun Nglinguk DesaTrowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Kelas A yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari laki – laki 9 Anak dan perempuan 6 Anak . Penentuan subjek dilakukan bahasa anak usia dini kelas A RA brawijaya Trowulan.

**7) Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penilaian itu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

(1) Observasi

Observasi dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas A dan guru di TK Brawijaya Trowulan. Observasi pada peserta didik ditujukan untuk mengetahui tentang perkembangan bahasa pada anak, dan observasi pada guru ditujukan untuk mengetahui/mengamati tindakan guru dalam melaksanakan kegiatan bermain peran. Pengamatan ini dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan tanda ceklis pada kolom hasil pengamatan. Lembar observasi ini yang penulis jadikan pedoman agar observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapat mudah untuk diolah.

(2) Wawancara (Interview)

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara guru untuk memperoleh data kegiatan bermain peran makro dalam upaya mengembangkan bahasa anak di TK Brawijaya Trowulan.

(3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen berupa tulisan misal catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya seperti patung, film dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan dan melengkapi data yang mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi objektif di TK Brawijaya Trowulan.

**PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian kegiatan bermain peran makro dalam upaya mengembangan bahasa anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok A di RA Brawijaya Trowulon ini meliputi kegiatan kegiatan persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Peneliti ini di arahkan untuk memperoleh pemahaman terhadap mengembangan bahasa anak kelompok A usia 5 – 6 Tahun RA Brawijaya Trowulan.

Persiapan materi dalam pembelajaran kegiatan bermain sentra peran makro ini juga di sesuaikan dengan kondisi anak terkait perkembangan bahasa anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Yudhi Munadi, 2016 : 8 mendifinisikan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara tersusun sehingga mampu menciptakan lingkungan besar secara efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di peroleh informasi bahwa kegiatan bermain peran makro bagi anak kelompok A usia 5 – 6 tahun di RA Brawijaya Trowulan di laksanakan seperti pembelajarn pada umunya yaitu di dalam ruangan kelas kelompok A. Berikut ini adalah prosesnya kegiatan bermain peran makro :

Guru memulai dengan eksbriking kemudian memulai kegiatan awal dengan berdoa dan membuka pembelajaran sambil mengkondisikan anak agar siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran,mengondisikan anak dan meminta anak untuk tenang dan fokus kemudian guru mengabsen ank, Kemudian pendidik mengabsen anak dan kesiapan anak mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nana Sudjana yakni menyebutkan kegiatan yang di lakukan guru dalam tahap intruksional antara lain : absensi siswa, menguji ingatan siswa dengan mengajukan pertanyaan, mengulang materi yang di ajarkan sebelumnya.

Kegiatan ini di lakukan pendidik seperti yang di sampaikan oleh Nana Sudjana bahwa kegiatan inti ini di lakukan pendidik dengan menjelaskan tujuan pembelajaran, menuliskan materi. Materi yang di implementasikan bagi setiap anak secara umum itu sama. Guru dalam melaksanakan kegiatan bermain peran makro juga menyesuaikan materi dengan kemampuan anak masing – masing. Hal tersebut sesuai dengan pendapaat Yudhi Munadi, 2016 : 8, Mendifinisikan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara tersusun sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimannya mampu melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media yang di gunakan kegiatan bermain peran makro yaitu peralatan dan bahan yang di butuhkan selama proses pembelajaran. Penggunaan media asli atau kongkrik di gunakan agar anak lebih memahami pembelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Daryanto, tentang kegunaan media untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas,Penggunaan media pembelajaran tersebut di gunakan agar anak tertarik pada kegiatan pembelajaran yang di lakukan.

Hal tersebut juga sesuai pendapat Sukiman tentang media pembelajaran yang di gunakan untuk menyalurkan pesan dan mengirim kepada penerima sehingga merangsan pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat sesuai kemauan anak.

Pada tahap penutupan terdapat kegiatan evaluasi . Evaluasi pada tahap penutupan bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan pada tahap inti. Kegiatan penutup ini di lakukan dengan meriview kembali materi yang telah di berikan.

Dalam pembahasan ini semua hasil penelitian yang telah di susun mengikuti persoalan – persoalan yang di ambil dari hasil observasi.Seperti yang sudah di paparkan sebagai berikut :

1. Pendidik menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajarn (RPPH)
2. Pendidik mengatur dan menyiapkan peraltan media yang akan di gunakan
3. Pendidik memperhatikan posisi duduk anak – anak dalam keadaan nyaman
4. Pendidik mengajak anak dan menjelaskan tujuan pembelajaran
5. Pendidik memastikan anak telah siap bermain peran makro
6. Pendidik melakukan evaluasi pembelajaran

Dalam menciptakan suatu pembelajarn yang menyenangkan untuk anak adalah sebuah upaya yang harud di lakukan oleh seorang pendidik.Media pembelajaran di gunakan sebagai alat bantu pendidik untuk mempermudah dan memahami pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kemamppuan bahasa anak.

Sebelum memulai pembelajaran pendidik menyiapakan media dan perlengkapn sesuai tema yang akan di gunakan untuk mengembangkan bahasa anak kelompok A usia 5- 6 tahun di RA Brawijaya Trowulan. Menyajikan Rencana Pelaksanaan Pembelajarn Harian ( RPPH) , Menyiapkan alat dan bahan sperti baju dokter,suster,obat tablet,sirup,stetoskop,injec dll,Kemudian pendidik menjelaskan sedikit isi cerita dan judul yang aakn di perankan.Setelah anak- anak mengerti dan siap pendidik membagi peran kepada anak – anak. Pada saat kegiatan berlangsung pendidik mengawasi langsung dan mengamati kegiatan bermain peran.

Saat kegiatan sudah berlangsung pendidik memberi pertanyaan yang terkait dengan isi cerita yang di perankan dengan tujuan agar anak dapat mengungkapkan pendapatnya secara individu dengan menjawab pertanyaan yang di sampaikan pendidik,Anak di beri kesempatan maju dan menceritakn kembali isi cerita yang di perankan dengan di saksikan teman – temannya.

Dari langkah – kegiatan bermain peran makro untuk mengembangkan bahasa anak. Dari beberapa indikator tentang kegiatan bermain peran makro untuk mengembangkan bahasa anak kelompok A usia 5- 6 tahun RA Brawijaya Trowulan dapat di kategorikan baik dan layak untuk terus di gunakan dan sumbangsih pemikiran yang di berikan oleh penelitiyang dapt menjadi bahan masukan untuk terus di kembangkan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Kegiatan Berrmain Peran Makro Dalam Upaya Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok A Di RA Brawijaya Trowulan Mojokerto.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan observasi,wawancara dan dokumentasi maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat pengaruh positif antara kegiatan bermain peran makro dalam upaya mengembangkan bahasa anak usia 5- 6 tahun terhadap pekrembangan bahasa anak. Hal ini dapat di buktikan saat observasi/ mengamati,serta wawancara dengan Pendidikan hal yang di dapat menunjukkan anak berkembang sesuai harapan.
2. Kegiatan bermain peran makro yang sering di lakukan sangat bermanfaat sekali untuk mengembangkan bahasa pada anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Departemen Pendidikan Nasional, Metode Khusus Pengembangan

Kemampuan Berbahasa, Depdiknas, Jakarta:2010

Jahja, Yudrik, Psikologi perkembangan, Jakarta: Kencana, Cetakan

Pertama 2013

Musfiroh, Tadkiroatun, Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Dalam

Buku 2: Pendidikan Guru Taman Kanak Kanak. Yogyakarta : Panitaia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 11. Kementerian Pendidikan Nasional, UNY, 2010

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D.

Bandung: Alfabeta

Widiyoko. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan

Sehat pada Anak Usia Dini. Jurnal Shautut Tarbiyah, IAIN Raden

Intan Lampung 2014